

**MANFAAT ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP  
PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
DESA RAI OI KECAMATAN SAPE  
KABUPATEN BIMA**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memproleh Gelar Sarjana (S1)



**MUHAEMIN**  
**2020B1C065**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
KONSENTRASI PERBANKAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**MANFAAT ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP  
PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA RAI  
OI KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA**

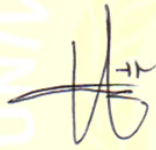
Oleh :

**MUHAEMIN**

Untuk Memenuhi Ujian Akhir

**Menyetujui  
Pembimbing**

**Pembimbing 1**



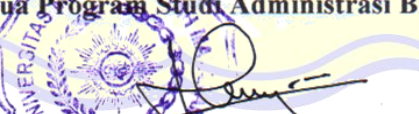
Drs. Amil, MM.  
NIDN : 0831126204

**Pembimbing 2**



Drs. Ismail, MM.  
NIDN : 8914110021

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M.  
NIDN : 0828108404

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**MANFAAT ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP**  
**PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA RAI**  
**OI KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA**

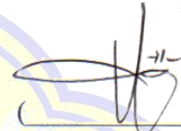
Oleh ;

**MUHAEMIN**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 24 Januari 2024  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

Drs. Amil, MM.  
NIDN. 0831126204

  
Ketua

Drs. Ismail, MM.  
NIDN. 8914110021

  
Anggota I

Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP.  
NIDN. 0816057902

  
Anggota II

**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M  
NIDN. 0828108404

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

  
  
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si  
NIDN. 0806066801

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal25 ayat 2 dan pasal 70)

MATARAM, 8 JANUARI 2024

Mahasiswa,



Muhaemin  
2020B1C065





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAEMIN  
NIM : 2020BIC065  
Tempat/Tgl Lahir : Raiol Sape, 29-03-2001  
Program Studi : Administrasi BISMIS  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
No. Hp : 085337 707 180  
Email : muhaimin290301@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

MANFAAT ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP PEMBANGUNAN  
DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA RAI OI KECAMATAN SAPE  
KABUPATEN BIMA

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 48%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 01 - 02 ..... 2024  
Penulis



MUHAEMIN  
NIM. 2020 BIC065

Mengetahui,  
Kepala UPT/Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAEMIN  
 NIM : 2020B1C065  
 Tempat/Tgl Lahir : RAI OI SAPE, 29-03-2001  
 Program Studi : Administra Bisnis  
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 No. Hp/Email : 085.337.707.180/muhaimin290301@gmail.com  
 Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

MANFAAT ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP PEMBANGUNAN  
DARI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA RAI OI KECAMATAN SAPE  
KABUPATEN BIMA

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 01-02-2024  
 Penulis

Mengetahui,  
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



MUHAEMIN  
 NIM. 2020B1C065



Iskandar, S.Sos., M.A.  
 NIDN. 0802048904

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim sebagai awal setiap memulai pekerjaanku. Sembah sujud serta puji dan syukurku pada rahmat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada Ayahanda tercinta ibunda tercinta dan nenek saya tercinta yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan moril maupun materil tanpa lelah sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan.
2. Kepada saudaraku yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada keluarga tercinta, terima kasih telah memberikan do'a dan semangat, semoga kita semua menjadi orang berguna.
4. Kepada teman-teman, terima kasih kalian selalu memberikan do'a, dukungan serta motivasi yang tiada hentinya. Terima kasih sudah menerima ku menjadi sahabat.
5. Kepada teman-teman seperjuangan administrasi bisnis Konsentrasi perbankan.
6. Kepada seluruh sahabat satu almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.

### MOTTO

Teruslah bergerak untuk kebaikan, dan perubahan yang baik pasti akan datang menghampiri mu.

(Muhaemin)

Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun. Karena yang menyukaimu tidak membutuhkan itu, dan yang membencimu tidak mempercayai itu.

(Ali bin Abi Thalib)



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, Mi, sebagai SDeakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Dr. Rossy Maunofa Hidayat, S.IP., M.IP, sebgai Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dan Amin Sales, S.Sos, M.I.Kom, sebagai Wakil Dekan 2.
4. Bapak Lalu Hendra Maniza, S. Sos., M.M Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Ibu Selva, SE., M.Sc. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi bisnis Fisipol UMMat.
6. Bapak Drs. Amil, MM. Selaku Dosen Pembibimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
7. Bapak Drs. Ismail, S.Sos. Selaku Dosen Pembibimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. Yang penulis cintai dan sayangi, yakni kepada kedua orang tua bapak richo saputra dan ibu rahmawati yang sudah bersusah payah mendukung saya dan selalu memberikan motivasi tiadahentinya.
9. Serta seluruh pihak baik dari teman, sahabat, teman lama dan teman baru yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Skripsi ini.

Mataram, Januari 2024

Muhaemin



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...*

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat RahmatNya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini tepat pada waktunya, yang berjudul **“MANFAAT ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA RAI OI KEC. SAPE KAB. BIMA** “walaupun dalam bentuk yang sederhana.

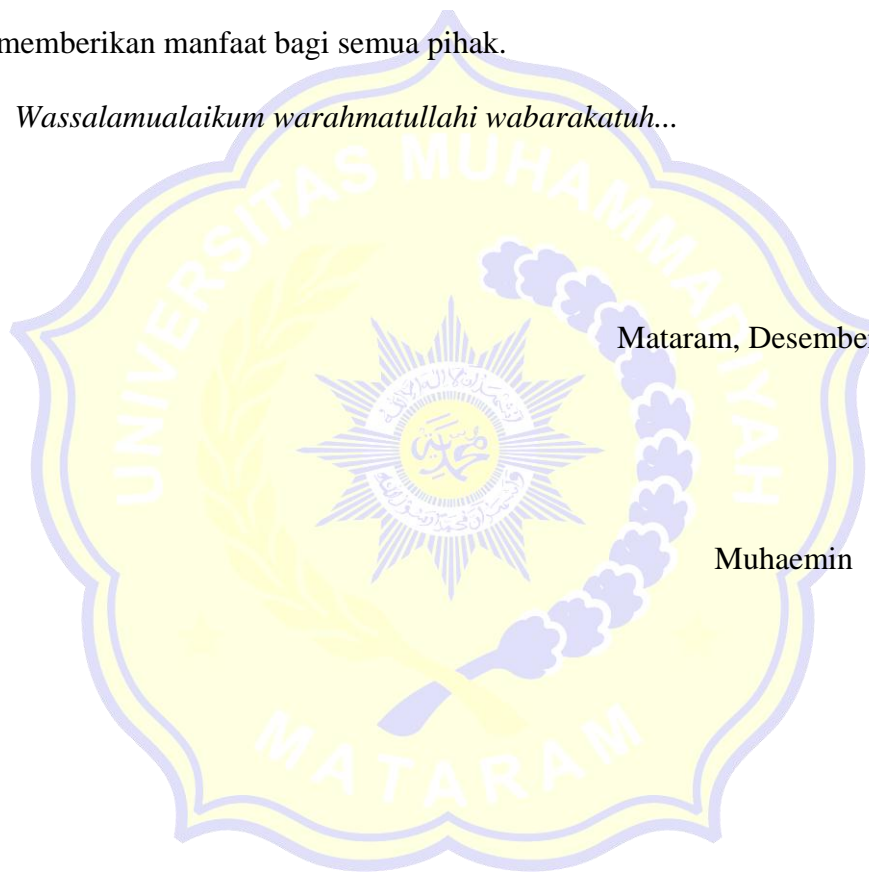
Proposal skripsi ini diajukan untuk Menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Keberhasilan penulisan, ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung peneliti baik moril dan materil. Maka dengan ketulusan hati, selaku penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Drs. Abdul Wahab, M.,A. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Lalu Hendra Maniza. S.sos., M.M selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis
4. Drs. Amil, MM. selaku Dosen Pembimbing pertama.
5. Drs. Ismail, MM. Selaku Dosen Pembimbing kedua.
6. Para dosen yang telah memberikan ilmu, membimbing serta didikan yang sangat berharga selama masa perkuliahan di Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis, FISIPOL, Universitas Muhammadiyah Mataram.

7. Orang tua beserta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan baik.

Mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan sehingga saran dan masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis hargai. Akhir kata penulis menaruh harapan besar semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...*



Mataram, Desember 2023

Muhaemin

## ABSTRAK

### **MANFAAT ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA RAI OI KEC. SAPE KAB. BIMA**

Muhaemin<sup>1</sup>, Drs. Amil, MM,<sup>2</sup> Drs. Ismail, MM<sup>3</sup>  
Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pembimbing Pendamping<sup>3</sup>  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

Alokasi Dana Desa (ADD) juga akan mendorong terlaksananya otonomi desa sekaligus memfasilitasi masyarakat desa agar mampu merealisasikan tujuan pembangunan desa dengan harapan potensi alam yang ada dapat digali dan dikembangkan sebaik mungkin. Hal tersebut jika diterapkan dengan baik dapat mempercepat peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pembangunan di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima dan untuk mengetahui manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan Aktifitas dalam analisis data pada penelitian ini yaitu data reduksi data, dan penyajian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima Dengan adanya pemberian dan penyaluran dana desa dapat melahirkan perkembangan dan kemajuan bagi pembangunan desa, keberhasilan merealisasikan pembangunan desa baik bentuk fisik maupun non fisik, pembanunan TPA, perbaikan jalan dan pembuatan drainase. Pembangunan desa dapat dijadikan sebagai penunjang berjalannya roda pemerintahan desa yang mampu menghidupkan berbagai sektor dan aktifitas masyarakat desa yang lebih mandiri dan maju. (2) Manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima, Masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) bahwa uang BLT dinilai hanya sebagai uang pembeli sembako, karena menurut masyarakat penerima BLT bahwa uang sebesar Rp. 300.000 pertiga bulan itu hanya cukup untuk untuk membeli sembilan bahan pokok. Walaupun Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat membantu masyarakat desa Rai Oi khususnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan dasar seperti sembako, namun BLT dinilai tidak mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin.

*Kata kunci: Alokasi Dana Desa Pembangunan, Kesejahteraan Masyarakat Desa*

## ABSTRACT

### **THE BENEFITS OF VILLAGE FUND ALLOCATION ON DEVELOPMENT AND COMMUNITY WELFARE IN RAI OI VILLAGE, SAPE SUB-DISTRICT, BIMA DISTRICT**

Muhaemin<sup>1</sup>, Drs. Amil, MM,<sup>2</sup>, Drs. Ismail, MM<sup>3</sup>  
Student<sup>1</sup>, Main Advisor<sup>2</sup>, Assistant Advisor<sup>3</sup>

Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences  
Muhammadiyah University of Mataram

The Village Fund Allocation (VFA) is expected to promote village autonomy and facilitate rural communities to achieve the goals of rural development, hoping that the existing natural potential can be explored and developed to the fullest. If implemented properly, it can accelerate the improvement of human resources quality and community welfare. This research aims to determine the benefits of Village Fund Allocation (VFA) on development in Rai Oi Village, Sape Sub-district, Bima District, and to understand the benefits of Village Fund Allocation (VFA) on community welfare in Rai Oi Village, Sape Sub-district, Bima District. The research used a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, while data analysis activities involved data reduction and presentation. The results of this study indicate that (1) the Benefits of Village Fund Allocation (VFA) on Development in Rai Oi Village, Sape Sub-district, Bima District: The provision and distribution of village funds can lead to development and progress in the village, successfully realizing both physical and non-physical aspects of village development, such as the construction of waste disposal sites, road repairs, and drainage construction. Village development can serve as a support system for the functioning of the village government, revitalizing various sectors and activities in the village to become more independent and advanced. (2) The Benefits of Village Fund Allocation (VFA) on Community Welfare in Rai Oi Village, Sape Sub-district, Bima District: Recipients of Direct Cash Assistance (BLT) perceive the BLT money as only sufficient for purchasing basic necessities, as the amount of Rp. 300,000 every three months is considered enough to buy nine essential items. Although Direct Cash Assistance (BLT) can help the Rai Oi village community, especially in meeting basic needs such as groceries, it is considered unable to improve the welfare of the poor community.

**Keywords:** Village Fund Allocation, Development, Rural Community Welfare

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Alokasi Dana Desa (ADD).....	9
2. Dasar Hukum Alokasi Dana Desa (ADD).....	10
3. Tujuan Alokasi Dana Desa.....	11
4. Manfaat Alokasi Dana Desa (ADD).....	12
2.3 Kesejahteraan Masyarakat .....	13
a. Pengertian masyarakat .....	13
b. Devinisi kesejahteraan masyarakat .....	13
c. Tujuan kesejahteraan masyarakat .....	15

d. Indikator kesejahteraan masyarakat .....	16
e. Langkah-langkah mencapai kesejahteraan.....	16
2.4 Kerangka Pemikiran .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	18
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	18
3.3 Jenis Sumber Data.....	19
3.4 Teknik Penentuan Narasumber .....	20
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.6 Teknik Analisis Data.....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	25
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	25
4.1.2 Manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima .....	32
4.1.3 Manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima.....	48
4.2 Pembahasan.....	51
1. Manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima.....	51
2. Manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima.....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	6
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata pencaharian Desa Rai Oi Kecamatan Sape .....	28
Tabel 4.2 Keadaan Penduduk Menurut Perekonomian Desa Rai Oi Kecamatan Sape .....	28
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk di Desa Rai Oi kecamatan Sape.....	29
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Desa Rai Oi Kecamatan Sape .....	30
Tabel 4.5 Sumber Pendapatan Desa Rai Oi Kecamatan Sape Tahun 2022 .....	35
Tabel 4.6 Rekapulasi Belanja Dan Pembiayaan Desa .....	37
Tabel 4.7 Alokasi Dana Desa di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima.....	39
Tabel.4.8. Daftar Nama Penetapan Penerimaan Manfaat BLT Desa Tahun Anggaran 2023 .....	52
Tabel 4.9 Alokasi Penggunaan Anggaran ADD Tahun 2023 .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur <i>Organisasi Pemerintahan Desa Desa Rai Oi</i> <i>Kecamatan Sape Kabupaten Bima</i> .....	32
Gambar 2. Perbaikan jalan .....	45
Gambar 3. Rehabilitasi Air/Drainase/Gorong-gorong .....	48





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Guna meningkatkan pemerataan pembangunan di Indonesia, salah satunya adalah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat khususnya di perdesaan. Pembangunan desa merupakan suatu gerakan dalam masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup melalui pembangunan yang dilandasi kesadaran. Mayoritas masyarakat Indonesia diketahui tinggal di masyarakat dengan sumber daya alam yang melimpah. (Ekonomi et al., 2022).

Tambahan dana desa telah dialokasikan pada tahun anggaran 2023 sesuai dengan ketentuan Pasal 14 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023. Pengelolaan dana desa diatur lebih lanjut melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 98 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa. (Luju et al., 2020).

Pemerintah desa mengawasi inisiatif pembangunan desa baik sebelum maupun sesudah Alokasi Dana Desa (ADD). Keterlibatan masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa, yang merupakan tempat diskusi mengenai pelaksanaan pembangunan yang baik, menjadi bukti keberhasilan pembangunan tersebut. Selain itu, masyarakat juga mendapat manfaat dari pembangunan ini. dapat disebut sebagai titik fokus dari prosedur pembangunan desa. Selain itu, hadirnya Alokasi Dana Desa (ADD) akan mendukung masyarakat desa dalam mencapai tujuan pembangunannya dan mendorong terlaksananya otonomi desa dengan harapan dapat memanfaatkan

secara maksimal potensi alam yang telah ada. Jika dilaksanakan dengan benar, hal ini dapat mempercepat kemajuan dalam bidang kemanusiaan.

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah proses pengalokasian dana dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) kabupaten atau kota untuk menunjang kebutuhan desa dalam pelayanan masyarakat, penyelenggaraan pemerintahan, dan pelaksanaan pembangunan, serta pemerataan sumber keuangan antar desa. Setelah dikurangi dana alokasi khusus (DAK) sebesar 10%, maka alokasi dana desa (ADD) berasal dari APBN yang diterima kabupaten kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) (Dedi & Ismail, 2018).

Penerapan Alokasi Dana Desa (ADD) hendaknya dapat memberikan manfaat yang optimal dengan mengutamakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang lebih mendesak dan memerlukan perhatian tepat. Kegiatan-kegiatan yang bersumber dari dana desa dipilih berdasarkan manfaatnya, khususnya untuk tujuan pengembangan masyarakat antara lain :

1. Meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan dan kebudayaan
2. Meningkatkan pendapatan ekonomi dan lapangan kerja
3. Meningkatkan penanggulangan kemiskinan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat miskin di desa

Kondisi sumberdaya alam yang ada di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima saat ini termasuk dalam kategori melimpah, hanya saja pengelolaan dari pemerintah yang kurang maksimal dalam mengelola sehingga kurang jika

dijadikan mata pencaharian masyarakat. Hal ini menjadi permasalahan yang harus di pecahkan oleh pemerintah mengingat adanya Alokasi Dana Desa (ADD) yang bisa dijadikan modal untuk mengelola sumberdaya alam yang ada . Selain itu, kondisi infrastruktur yang kurang memadai, infrastruktur menjadi faktor penting dalam kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya infrastruktur yang baik akses masyarakat kedalam maupun keluar desa menjadi mudah dan ekonomi meningkat.

Kehadiran program Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan stimulan atau pendorong masyarakat desa untuk mandiri dalam melaksanakan pembangunan daerah. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dana desa (ADD) dialokasikan ke desa. Diketahui bahwa saat ini proporsi penduduk Indonesia yang tinggal di daerah pedesaan meningkat dengan cepat. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai kewajiban untuk sepenuhnya memenuhi kebutuhan penduduk pedesaan.

Jika dilaksanakan dengan baik, program Alokasi Dana Desa (ADD) akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat baik dari segi pembangunan, kesehatan, pendidikan, dan bidang pemberdayaan lainnya. (Bahri & Masbullah, 2021). Masyarakat dilibatkan dalam program ini, yang sepenuhnya dikelola oleh pemerintah desa. Alokasi Dana Desa (ADD) dimaksudkan untuk digunakan bersamaan dengan arahan pemerintah dan membantu meningkatkan kualitas hidup, keterampilan, dan prakarsa dalam rangka memaksimalkan sumber daya alam dan mengembangkan sumber daya manusia.

Sehubungan dengan informasi yang telah disebutkan sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan dan Kesejahteraan masyarakat di Desa Rai oi Kecamatan Sape Kabupaten Bima”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pembangunan di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima?
2. Apakah ada manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendakdicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pembangunan di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima
2. Untuk mengetahui manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Aspek praktis
  - a. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada masyarakat desa untuk mendorong lebih berpartisipasi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)



- b. Memberikan masukan bagi pemerintah desa sebagai bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pengalokasian dana desa di Desa Rai Oi Kec. Sape Kab. Bima
2. Aspek teoritis
- a. Memberikan gambaran atau informasi yang jelas tentang manfaat Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat
  - b. Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Alokasi Dana Desa (ADD)



**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Keterangan	Uraian
1	Nama, Tahun	Andri Sri Siti Hutami, 2017
	Judul	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo
	Metode Penelitian	Deskriptif kualitatif
	Teknik Pengumpulan Data	Observasi Wawancara, Dokumentasi
	Persamaan	Metode yang digunakan
	Perbedaan	Tempat dan waktu penelitian
	Temuan	Perencanaan, pelaksanaan, administrasi, pelaporan, dan akuntabilitas adalah bagian dari proses manajemen ADD. Pemerintah Desa Abbatireng, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo, telah mengelola ADD sesuai aturan. Pedoman teknis yang tunduk pada batasan hukum. Namun prosedurnya masih belum ideal. Prosedur pelaporan dan akuntabilitas,

		yang memakan waktu lebih lama dari perkiraan, menunjukkan hal ini. Dana untuk tahap selanjutnya tidak dapat dicairkan tepat waktu karena ketidakpatuhan terhadap metode pelaporan realisasi pengguna ADD yang telah diatur.
2	Nama, Tahun	Nova Sulastri, 2016
	Judul	Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Rai Oi Kecamatan Watopute Kabupaten Muna
	Metode Penelitian	Kualitatif
	Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Wawancara, Dokumentasi
	Persamaan	Metode yang Digunakan
	Perbedaan	Tempat dan Waktu Penelitian
	Temuan	Temuan penelitian menunjukkan betapa pentingnya pengelolaan alokasi dana desa yang memiliki tiga tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan akuntabilitas, dalam membenahan lingkungan fisik Desa Rai Oi, Kecamatan Watopute, Kabupaten Muna. Temuan penelitian menunjukkan bahwa

		karena aparat Desa Rai Oi belum transparan dalam berkomunikasi dengan masyarakat, tahapan perencanaan Alokasi Dana Desa masih kurang efektif dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Musrembang masih sangat rendah.
3	Nama, Tahun	Endry Adrianto,2016
	Judul	Analisis pengelolaan dana desa kampung ono harjo dan kampung nambah dadi kec terbanggi besar kabupaten lampung tengah
	Metode Penelitian	Deskriptif kualitatif
	Teknik Pengumpulan Data	Observasi, wawancara, dokumentasi
	Persamaan	Metode yang digunakan
	Perbedaan	Tempat dan waktu penelitian
	Temuan	Meskipun masih belum ideal, G.R. Fungsi pengelolaan teri—POAC—dapat dianggap bermanfaat bagi kedua dewan desa pada tahun 2015 dalam hal penanganan uang desa. Meskipun prinsip akuntabilitas Waluyo dan falue for money bermanfaat bagi pengelolaan keuangan daerah, namun indikasi transparansi pengelolaan dana desa Desa Ono Harjo masih



		<p>rendah, namun desa Tambah Dadi lebih baik.</p> <p>Unsur pendukung pengelolaan dana desa antara lain: (a) Sekretaris Desa yang waspada pada tahun 2015 untuk Desa Ono Harjo dan Nambah Dadi. (b) Masyarakat yang mengikuti musrenbang sangat antusias.</p>
--	--	--

## 2.2 Landasan Teori

### 1. Pengertian Alokasi Dana Desa (ADD)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 11, Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten / Kota memiliki hak untuk memperoleh anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) dan DAK (Dana Alokasi Khusus) dari Pemerintah Pusat. Bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat, Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan program yang didanai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten. (Rosalinda, 2014).

Rumus yang digunakan dalam Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai berikut :

- a. Asas Pemerataan yang menyatakan bahwa setiap desa harus memperoleh Alokasi Dana Desa (ADD) yang sama, disebut juga Alokasi Dana Desa Minimal (ADDM).
- b. Asas keadilan, yaitu besaran Alokasi Dana Desa (ADD) yang didasarkan pada Nilai Bobot Desa (BDx) yang ditentukan oleh sejumlah variabel dan rumus tertentu (seperti kemiskinan, keterjangkauan, kesehatan, pendidikan dasar). Hal ini dikenal dengan Alokasi Dana Desa Proporsional (ADDP). Jika dibandingkan dengan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam bentuk persentase, maka ADDM mencakup 60% dari ADD, sedangkan ADDP mencakup 40% dari ADD..

## **2. Dasar Hukum Alokasi Dana Desa (ADD)**

- a. Pasal 212 ayat 3 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengatur tentang Dasar Hukum Alokasi Dana Desa (ADD).
- b. Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 (Pasal 68 ayat 1 huruf c)
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
- d. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ tanggal 22 Maret 2005 tentang Pedoman ADD bagi Pemerintah Kabupaten dan Kota; e. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 140/286/SJ tanggal 17 Februari 2006 tentang Penerimaan Data Tambahan

- e. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/1841/SJ tanggal 17 Agustus 2006 tentang Perintah Pemberian ADD kepada Provinsi Sebagai Penilai dan Kabupaten/Kota Sebagai Pelaksana (Kristiyanto et al., 2020).

### **3. Tujuan Alokasi Dana Desa**

Pemberian ADD merupakan salah satu hak desa yang memungkinkan desa untuk menjalankan otonomi desa dengan mengedepankan keberagaman, otonomi sejati, partisipasi, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat. (DEWI et al., 2019). Oleh karena itu Alokasi Dana Desa (ADD) bertujuan untuk :

- a. Untuk memperkuat kemampuan keuangan desa (APBDes), dengan demikian  $APBDS = PADes + ADD$
- b. Keluar dari kemiskinan
- c. Memanfaatkan Badan Usaha Milik Desa untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa
- d. Untuk mendorong terbentuknya demokrasi lokal
- e. Memberikan otonomi kepada masyarakat dalam menjalankan permasalahan sosial, ekonomi, dan politik
- f. Mempromosikan lebih banyak ketertiban umum dan perdamaian

### **4. Manfaat Alokasi Dana Desa (ADD)**

Pengalokasian dana desa mempunyai dua manfaat, yaitu manfaat bagi desa itu sendiri dan manfaat bagi kabupaten. (Bahri & Masbullah, 2021). Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

- a. Beberapa manfaat ADD bagi kabupaten
  1. Dengan melakukan penghematan energi, pemerintah kabupaten dapat membiarkan desa-desa memerintah secara mandiri tanpa bergantung pada kabupaten.
  2. Kabupaten dapat lebih fokus pada perluasan pembangunan pelayanan publik yang jauh lebih strategis dan menguntungkan dalam jangka panjang.
- b. Manfaat ADD bagi desa
  1. Desa dapat mengelola pembangunan mereka sendiri dan mempertahankan demi keberlanjutan yang baik, sehingga menghemat biaya pembangunan.
  2. Desa dapat segera menyelesaikan masalahnya dengan tepat tanpa menunggu program dari pemerintah daerah kabupaten/kota.
  3. Desa tidak lagi bergantung pada kemandirian lokal untuk menangani permasalahan sosial, pembangunan, dan pemerintahan.
  4. Mendorong pembangunan desa demokratis.
  5. Kesejahteraan kelompok perempuan, anak petani dan nelayan, masyarakat miskin, dan lain-lain, dapat tercapai dengan kerjasama semua pihak. (Nurhayati, 2019).



## 2.3 Kesejahteraan Masyarakat

### a. Pengertian masyarakat

Masyarakat adalah kelompok manusia yang saling terkait oleh rasa identitas bersama dan berinteraksi sesuai dengan suatu sistem adat istiadat yang berkelanjutan. (Rusydi, 2012). Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki ke empat ciri:

- 1) Interaksi antara warga-warganya
- 2) Adat istiadat
- 3) Kontinuitas waktu
- 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama untuk memenuhi kebutuhan bersama dan memiliki tatanan kehidupan, norma, dan adat istiadat yang diterapkan di tempat tinggal mereka.

### b. Devinisi kesejahteraan masyarakat

Hubungan antara individu dengan kelompok dan antar individu itu sendiri terus menerus membentuk masyarakat. Rasa persatuan tercipta melalui interaksi yang berlangsung dalam jangka panjang. Selain itu, interaksi sosial menghasilkan sejumlah pola hubungan yang sama, cita-cita yang diterima bersama, dan pranata sosial. Keberagaman institusi dan nilai-nilai kemasyarakatan ini dapat menjadi alat untuk membangun kehidupan yang lebih baik dan teratur.

Kesejahteraan adalah suatu kondisi yang mencakup aspek keadilan, keamanan, perdamaian, kemakmuran, dan ketertiban kehidupan. Definisi

komprehensifnya tidak hanya mencakup penegakan keadilan dalam segala bentuknya tetapi juga keamanan dan ketertiban (Martin Suryajaya, Nyak Ina Raseuki, et al., 2023). Kondisi tenram lebih menggambarkan dimensi sosiologi dan psikologi dalam kehidupan bermasyarakat.

Kesejahteraan adalah suatu keadaan di mana seseorang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti pangan, sandang, papan, dan air bersih untuk minum, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mendapatkan pekerjaan yang menguntungkan yang akan meningkatkan taraf hidup mereka. dan membebaskan mereka dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kecemasan. dan dia menjalani kehidupan yang aman dan tenteram pada tingkat fisik dan mental (Harahap, 2021).

UUD Kesejahteraan Masyarakat Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial menyatakan pada pasal (1) ayat 1 bahwa kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya kebutuhan warga negara baik material, spiritual, dan kondisional agar mereka dapat hidup terhormat, tumbuh sebagai pribadi, dan menjalankan peran sosialnya. Pakaian, pangan, perumahan, dan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier lainnya merupakan contoh kebutuhan material. Masih ada yang belum mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah, hal ini terlihat dari permasalahan kesejahteraan sosial yang muncul saat ini. Oleh karena itu, banyak orang yang masih kesulitan menjalankan tugas sosial dan tidak mampu menjalani kehidupan yang terhormat dan bermakna (G. A. Wibowo, 2017).

Kesejahteraan menurut definisi di atas adalah terpenuhinya kebutuhan dasar seseorang dalam kehidupan sehari-hari, seperti sandang, papan, dan pangan, bebas dari ancaman eksternal.

**c. Tujuan kesejahteraan masyarakat**

- 1) Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera, yaitu artinya tercapainya standar kebutuhan hidup.
- 2) Untuk mendapatkan tingkat penyesuaian yang baik, khususnya dengan orang-orang disekitarnya, dengan mencari cara untuk meningkatkan dan menciptakan standar hidup yang dapat diterima (Grace Johanna Simanjuntak et al., 2022).

**d. Indikator kesejahteraan masyarakat**

- 1) Keadilan sosial mengandung sejumlah indikator yaitu: pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin.
- 2) Keadilan ekonomi mengandung sejumlah indikator yaitu: pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran.
- 3) Keadilan demokrasi mengandung sejumlah indikator yaitu: rasa aman, dan akses informasi (ANDI HAERUNNISA, 2022).

**e. Langkah-langkah mencapai kesejahteraan**

Kesejahteraan tidak mudah dicapai diperlukannya program-program yang efektif untuk menerapkannya. Program ADD adalah salah satunya. Program ini bertujuan untuk memberikan kesejahteraan dan kemandirian kepada masyarakat miskin pedesaan, program ini diciptakan oleh pemerintah Indonesia untuk mempercepat pengentasan kemiskinan

secara terpadu dan berkelanjutan. Tindakan yang dilakukan untuk melakukan hal tersebut adalah sebagai berikut :

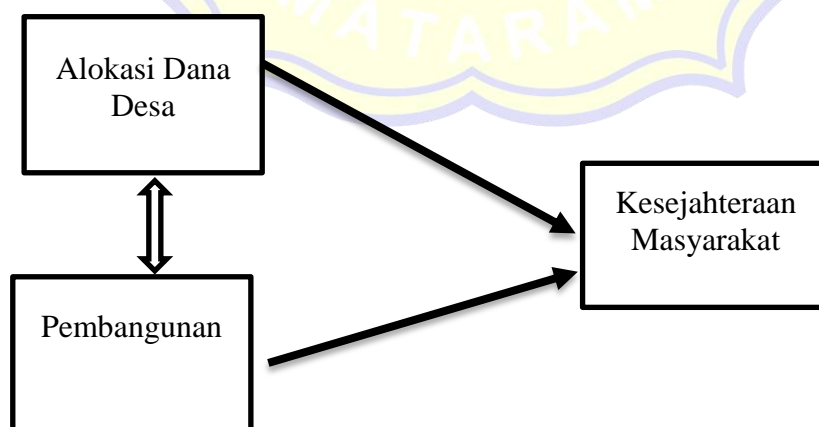
- 1) Membangun kemampuan kelembagaan dan masyarakat.
- 2) Membangun kerangka pembangunan partisipatif secara kelembagaan.
- 3) Efisiensi tugas dan fungsi pemerintah kota
- 4) Meningkatkan infrastruktur dasar masyarakat dan fasilitas sosial dan ekonomi, baik kualitas maupun kuantitas (CITRA INTAN HARUM PERMATA, 2022).

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan sebuah model konseptual mengenai bagaimana sebuah teori memiliki ikatan antara berbagai faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai masalah (sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, terdapat kerangka pemikiran sebagai berikut.

Tabel 2.2

Kerangka Pemikiran



Sumber: (Sugiyono, 2017)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan induktif. Dan menurut *Creswell* menyatakan penelitian kualitatif menjadi salah satu gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan metode analisis induktif.

Dengan mengkaji konteksnya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi, pemberdayaan, dan efektivitas pengelolaan dana desa melalui penggunaan metodologi deskriptif. Interaksi unsur-unsur sosial, individu, kelompok, kelembagaan, dan kemasyarakatan dalam suatu setting tertentu merupakan proses yang sedang berlangsung saat ini (H. Wibowo et al., 2019).

Ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena yang timbul dalam kehidupan masyarakat dikenal dengan penelitian kualitatif. Peristiwa di lapangan akan dikaji dan diteliti secara mendalam, begitu pula ide pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk pengembangan dalam penelitian lapangan (Yadasang, 2023).



### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Kecamatan Sape, Desa Rai Oi, Kabupaten Bima, dijadikan sebagai lokasi penelitian. Lokasi ini dipilih secara cermat karena dalam rangka membantu pembangunan dan menghasilkan laporan anggaran, pengelolaan alokasi dana desa yang saat ini ditangani oleh pengelola dana desa di Desa Rai Oi, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima, perlu ditingkatkan. November 2023 adalah penelitian yang dilakukan saat itu.

### **3.3 Jenis Sumber Data**

Subjek diperoleh dari mana sumber data di dapatkan. Mengenai asal usul data, atau sumber perolehannya, penelitian sering kali membedakan dua kategori data: primer dan sekunder. Oleh karena itu, data yang akurat sangat penting untuk penelitian karena data yang tidak akurat juga menyebabkan informasi yang tidak akurat. Sumber primer dan sekunder dapat digunakan untuk memperoleh metode pengumpulan data dalam penelitian ini (NUR'AINI, 2019). Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian perlu mengumpulkan data:

#### **1. Data Primer**

Menurut Husein Umar (2013:42) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.

Data primer adalah data yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber aslinya di tempat penelitian atau objek penelitian. Data primer

mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung dari peneliti. Peneliti harus mengumpulkan data primer secara langsung untuk mengaksesnya. Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data primer, seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dokumen mengenai profil desa, pelaksanaan pembangunan dan kesejahteraan umum, serta penyaluran uang desa untuk pemberdayaan diperoleh sebagai data primer dari pemerintah desa Rai Oi. (Rimawan & Aryani, 2019).

## **2. Data Skunder**

Sugiyono (2016:225) mengartikan data sekunder sebagai sumber data yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau individu lain. Sumber data pelengkap yang dikenal dengan sumber data sekunder disediakan untuk melengkapi data yang diperlukan (ERNI TAHIR, 2018).

### **3.4 Teknik Penentuan Narasumber**

Penentuan narasumber dalam penelitian ini didasarkan pada pihak-pihak yang menguasai permasalahan, mempunyai data dan bersedia memberikan data. Selain itu penentuannya juga didasarkan pada kriteria tujuan dan manfaat. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive, dimana hanya orang atau pihak tertentu saja yang dijadikan sebagai sumber informasi atau informan. (Lili, 2018). Maka peneliti menentukan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala desa Rai Oi.
2. Sekretaris desa Rai Oi.

3. Bendahara desa Rai Oi.
4. Ketua BPD desa Rai Oi (Badan Permusyawaratan Desa).
5. Masyarakat desa Rai Oi

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Mengingat pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, maka prosedur pengumpulan data merupakan tahapan proses yang paling krusial. Kurangnya pengetahuan tentang metode pengumpulan data akan menghalangi peneliti memperoleh data yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dapat berupa dokumentasi, wawancara, observasi, dan gabungan ketiganya. Mengikuti rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, penulis menggunakan strategi pengumpulan data berikut dalam penelitian ini ;

1. Wawancara (*interview*)

Sesi tanya jawab langsung dengan informan dan pihak terkait lainnya dikenal dengan istilah wawancara. Tujuannya adalah untuk mendapatkan statistik atau informasi yang lebih tepat dan komprehensif tentang pengelolaan dana daerah. Peneliti melakukan wawancara di Desa Rai Oi Kec. Sape Kabupaten Bima dengan kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan masyarakat baik secara langsung dan terbuka untuk penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dari berbagai arsip, dokumen, dan catatan instansi yang dianggap penting dan relevan

dengan permasalahan yang diselidiki. khususnya dalam bentuk rencana kerja pembangunan desa (RKP DESA) atau rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM DESA).

### 3. Observasi

Proses pengumpulan data melalui observasi dan pencatatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran disebut observasi. Pendekatan ini melibatkan pengamatan langsung dan pendokumentasian fenomena yang diselidiki secara metodis. Dalam penelitian ini, observasi non partisipan akan digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan. Secara khusus, observasi yang mengubah peneliti menjadi pengamat atau penonton terhadap penyakit atau kejadian yang diselidiki. Mengamati atau mendengarkan keadaan sosial tertentu tanpa ikut serta secara aktif di dalamnya dikenal dengan observasi semacam ini. (Nafidah & Suryaningtyas, 2016).

Pengumpulan deskripsi obyektif tentang orang-orang dapat dilakukan melalui observasi dalam konteks interaksi nyata mereka satu sama lain dan lingkungannya. Teknik observasi menjadi suatu proses pengukuran (evaluasi) tanpa merugikan atau mengganggu aktivitas rutin kelompok atau individu yang diamati dengan mendokumentasikan perilaku ekspresifnya yang muncul secara organik, tanpa dibatasi. Data observasi mudah dikumpulkan dan diperiksa.

### 3.6 Teknik Analisis Data



Pengolahan data disebut juga analisis data, dapat dilakukan dalam penelitian setelah data dikumpulkan. Proses metodis dalam menelusuri, mengklasifikasikan, dan menyajikan informasi yang diperoleh dari catatan, wawancara, dan sumber lain dikenal sebagai analisis data (Hardianti et al., 2017).

Analisis data dilakukan baik selama pengumpulan maupun setelah pengumpulan, tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap. Data yang dikumpulkan kemudian dikategorikan, direduksi, dan kemudian disentisasi atau disimpulkan. Hasilnya setelah dikumpulkan dari lokasi penelitian, data tersebut diperiksa dan akhirnya dituliskan dalam laporan. Data ini berasal dari dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi. Peneliti mengikuti alur yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman yang menyatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga kegiatan simultan: reduksi data, penyajian/penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data interaktif, yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

1. Mereduksi data

Yaitu, proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang ada sedemikian rupa, kemudian ditetapkan pola yang memberikan gambaran lebih luas tentang hasil pengamatan. Pola-pola ini membantu peneliti menemukan kelengkapan data yang belum mereka peroleh.

## 2. Penyajian data

Dengan kata lain, setelah data disusun menjadi suatu pola, maka akan terus diperiksa bersamaan dengan perolehan data-data baru yang berkaitan dengan permasalahan tersebut, sehingga memudahkan proses pengambilan kesimpulan. Penulisan naratif adalah media yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyediakan data. Tampilan data dapat berbentuk grafik, matriks, atau jaringan selain bentuk naratif.

## 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

diselesaikan sesuai dengan informasi dalam reduksi data dan penyajian data. Upaya untuk menemukan atau memahami makna, alur, keteraturan, pola, penjelasan, sebab akibat, atau proposisi disebut penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dicapai melalui ipelukisan dan verikasi.